Gubernur Jatim: Jangan Takut Terorisme Dan Harus Dilawan

Senin, 14 Mei 2018

Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, menghimbau masyarakat untuk tidak takut terhadap terorisme dan berani melawannya. Ia menekankan bahwa terorisme merusak sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Himbauan ini disampaikan setelah kunjungan ke lokasi kejadian bom bunuh diri di gereja di Surabaya.

Pemprov Jawa Timur bersama Forkompida akan memperkuat pengamanan di semua tempat untuk mencegah aksi terorisme. Strategi pengamanan ini melibatkan tiga pilar: Kepala Desa, Babinkamtibmas, dan Babinsa untuk meningkatkan deteksi dini.

Akibat serangan bom di tiga gereja di Surabaya, 13 orang meninggal dunia dan 43 orang lainnya mengalami luka-luka. Korban meninggal berasal dari Gereja Santa Maria, Gereja Pantekosta, dan Gereja Kristen Indonesia, serta dua korban yang meninggal di RS Bhayangkara Polda Jatim.

Pihak berwenang terus berupaya mengungkap pelaku dan motif di balik aksi terorisme ini. Masyarakat diminta untuk tetap tenang dan waspada, serta melaporkan setiap aktivitas yang mencurigakan kepada pihak berwenang.

Gubernur Jawa Timur berharap agar masyarakat tidak terprovokasi dan tetap menjaga persatuan serta toleransi antar umat beragama. Ia menegaskan bahwa terorisme tidak akan pernah bisa mengalahkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.